

ABSTRAKSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LAJU PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI

NAMA : SELFIANA IRMAWANTI SAKU
NIM : 18190233
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTASI
TAHUN PENULISAN : 2024

Salah satu dasar dalam persaingan industri adalah membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Sehingga memprediksi laju pertumbuhan laba merupakan faktor yang penting bagi pemegang obligasi dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja manajemen suatu perusahaan untuk masa yang akan datang. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dalam masa perhitungan antara pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, tetapi apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis rasio-rasio keuangan (*gross profit margin (GPM)*, *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *working capital to total assets (WCTA)*, *debt to asset ratio (DAR)*, dan *total assets turnover (TATO)*) untuk memprediksi laju pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rasio-rasio keuangan tersebut sebagai cara mendapat informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba dimasa yang akan datang. Dengan memprediksi laba Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan memperkirakan risiko dalam investasi atau kredit. Juga akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan perusahaan, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi pada penelitian ini adalah adalah Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Milik Pemerintah Daerah. Sehingga, untuk sampel penelitian yang diambil dari populasi adalah adalah Bank BUMN (Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Niaga) dan bank

milik pemerintah daerah (Bank Jabar, Bank Jatim, Bank Banten dan Bank Jateng) yang sudah *go-public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *gross profit margin* (GPM), *working capital to total asset* (WCTA), dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh pada prediksi pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio* (CR) dan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh secara positif pada prediksi pertumbuhan laba. Selanjutnya *total assets turnover* (TATO) berpengaruh pada prediksi pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas; Rasio Aktivitas; Rasio Solvabilitas; pertumbuhan laba